

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah-masalah tertentu.¹Dalam hal ini, metode penelitian merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan peneliti untuk mengkaji pokok penelitian guna memecahkan masalah dan mencari jawaban.²Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian lapangan yang artinya suatu penelitian yang dikerjakan secara naturalistik sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler musyafahah dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an siswa MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen, beberapa karakteristik penelitian deskriptif kualitatif yaitu, data diperoleh langsung pada subjek penelitian, data berbentuk gambar atau kata-kata, lebih menekankan proses daripada produk, menganalisis data secara induktif.³Selain itu, data yang dikumpulkan meliputi hasil wawancara, observasi, evaluasi nontes yaitu catatan data lapangan, dokumen pribadi serta foto-foto hasil observasi dan data hasil perhitungan dari evaluasi nontes ranah keterampilan membaca al-Qur'an.⁴

Sedangkan menurut Sugiyono, penggunaan metode penelitian kualitatif harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mencatat hal-hal yang ditemukan di lapangan secara hati-hati, menganalisis dokumen-dokumen yang ada di lapangan, membuat laporan penelitian secara rinci.⁵Pada penelitian ini penulis melakukan

¹Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 2.

²Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya"* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 145.

³Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 10.

⁴Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 61.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

penelitian terhadap kegiatan ekstrakurikuler musyafahah dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an siswa. Penelitian dilakukan dengan cermat dan penuh kesungguhan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Musyafahah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, penelitiannya dilakukan Di lembaga Madrasah Aliyah yang ada di desa Getassrabi kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut yaitu madrasah tersebut telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler musyafahah yaitu kegiatan belajar membaca al-Qur'an dengan makhradj dan tajwidnya. Selain itu, lokasinya yang mudah dijangkau karena berada di pedesaan dan menyatu dengan permukiman warga sehingga banyak anak-anak yang daftar ke madrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subyek penelitian yaitu seseorang atau sesuatu yang bersangkutan dalam penelitian yang ingin diperoleh keterangannya untuk memberi sebuah informasi tentang keadaan dilapangan penelitian.⁶ Istilah subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti mengambil subyek penelitian antara lain kepala sekolah, bapak/ibu guru yang mengajar muatan lokal *musyafahah* dan peserta didik MA NU Al-Hidayah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber informasi yang dijadikan acuan oleh peneliti, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung yang bersifat akurat. Data-data diperoleh dari obyek penyelidikan melalui hasil observasi, wawancara, dan evaluasi nontes. Data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru pengampu kegiatan

⁶Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian “Penelitian Tindakan Kelas & Studi Kasus”* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

eskrakulikuler musyafahah dan siswa melalui wawancara dan observasi kegiatan belajar membaca al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang ada dalam pustaka, data diperoleh dari pihak yang telah mengumpulkannya tanpa harus terjun langsung kelapangan. Data pendukung dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen pribadi, buku pustaka, arsip dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian data-data yang dikumpulkan memerlukan teknik agar data yang diperoleh tertata rapi dan pelaksanaan penelitian bisa berjalan lancar dan sukses. Berdasarkan latar belakang yang ada, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama dalam mengumpulkan data. Menurut Denzin, wawancara yaitu percakapan secara tatap muka antara narasumber dan penanya. Sedangkan menurut Stewart dan Cash, wawancara adalah proses interaksi antara dua belah pihak yang salah satunya memiliki tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi terhadap lawan bicaranya yang biasanya melalui proses tanya jawab. Teknik ini digunakan untuk menemukan latar belakang masalah yang akan diteliti, mengetahui lebih mendalam dari responden dan jumlah responden.⁷ Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru pengampu kegiatan belajar membaca al-Qur'an dan siswa di MA NU Al-Hidayah getassrabi gebog kudas. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur sesuai dengan urutan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati. Oleh karena itu, peneliti diwajibkan untuk terjun langsung kelapangan mengamati sendiri hal-hal yang berkaitan dengan latar terjadinya penelitian, subjek dan objek serta tujuan penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan secara terang-terangan maupun samar. Pada saat pengumpulan data peneliti bicara terus terang untuk melakukan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

penelitian kepada sumber data. Tetapi pada suatu kesempatan peneliti tidak terang-terangan untuk mencari data yang sifatnya rahasia.⁸

3. Non Tes

Teknik non tes merupakan teknik penilaian yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat keterampilan para siswa dengan memberi poin evaluasi dengan siswa disuruh membaca ayat-ayat tertentu dalam al-Qur'an. Instrumen non tes yang digunakan adalah *rating scale* atau biasa disebut dengan skala bertingkat. Adapaun yang menjadi penguji adalah peneliti sendiri didampingi oleh guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler musyafahah.⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data terkait profile madrasah berupa catatan, transkrip nilai, agenda, arsip-arsip pihak madrasah yang berisi sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰ Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan mengenai latar belakang berdirinya madrasah MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar ketika observasi karena sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik yang digunakan untuk menguatkan keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Berikut penjelasannya

1. Triangulasi sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat mengumpulkan informasi terkait kajiannya dari beberapa sumber dan peserta lain. Prinsipnya semakin banyak informasi yang di dapat maka semakin baik hasilnya. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler musyafahah dalam

⁸Umrati Hengki Wijayati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jafray, 2020), 77.

⁹Iriansyah, "Kemampuan Membaca Alquran Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Yang Terdaftar Di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2016."

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menanyakan kepada guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler musyafahah, tidak hanya berpatokan dengan guru pengampu peneliti juga menanyakan kepada pihak kepala sekolah, kemudian pihak siswa yang menjadi objek dari penelitian ini sendiri yang semakin memperkuat data-data penelitiannya.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan triangulasi yang menggunakan lebih dari satu metode dalam mengkaji data penelitian yaitu dengan sumber yang sama dan teknik yang berbeda.¹¹ Peneliti mendapatkan data tersebut dari observasi pada saat proses belajar membaca al-Qur'an berlangsung dan wawancara terstruktur terhadap subjek-subjek penelitian, serta pengambilan gambar untuk dokumentasi serta evaluasi non tes untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.¹²

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melakukan pemeriksaan data dengan menggunakan waktu dan kesempatan yang berbeda. Peneliti melakukan beberapa kali pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan esktrskulikuler musyafahah dengan waktu dan situasi yang berbeda agar mendapatkan data lebih banyak dan mampu menyimpulkan sesuai keadaan yang ada di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah sistem yang digunakan peneliti untuk menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur, observasi lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data, menjelaskan menjadi beberapa bagian, menyusun menjadi pola dan memilih mana yang penting untuk dipelajari, kemudian melakukan kesimpulan agar memudahkan orang-orang dalam membaca baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data secara bertahap melalui; reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap tersebut:

¹¹Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori &Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 139.

¹²Najib, "Penerapan Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak Tahun Pelajaran 2020/2021," 42.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum dan memilih data pokok untuk difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dengan kata lain menyederhanakan perolehan data yang ada dilapangan. Proses reduksi data dilakukan peneliti secara terus-menerus pada saat melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti memisahkan data yang menarik, penting dan bermanfaat yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dalam pokok pembahasan penelitian.¹³

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, selanjutnya yaitu penyajian data dalam bentuk deskripsi. Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif maka data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau naratif agar memudahkan peneliti dalam memahami kejadian yang ada serta merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan judul penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler musyafahah dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.¹⁴

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menyimpulkan dan memverifikasi)

Tahap akhir analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang dilakukan peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti kuat dalam pengumpulan data di lapangan. Akan tetapi, jika kesimpulan diikuti dengan bukti yang akurat dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diperkuat dengan teori-teori yang relevan. Hal tersebut bertujuan agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

¹⁴Najib, "Penerapan Metode Musyafahah Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak Tahun Pelajaran 2020/2021," 43.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.